

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity OF care/COC*) atau *midwifre-led continuity of care (MLCC)* adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkombinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan *COC* yang direkomendasikan WHO adalah *midwifw-ledcontinuity of care during prefnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan), (Yulizawati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena factor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024)

Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan

Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Hasil laporan KIA di TPMB Bidan M didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di TPMB tahun 2024 tidak ada kematian ibu dan AKB tidak ada kematian bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB di TPMB yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu menurut (Ariani, dkk 2022) dengan standar ANC 10 T. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A. B G3P2A0AH2 UK 36 Minggu di TPMB Margarida C. Lay tanggal 11 April s/d 08 Mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A. B umur 27 Tahun G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36 Minggu , di TPMB tanggal 11 April s/d 08 Mei 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.B umur 27 tahun G3P2A0AH2 UK 36 Minggu di TPMB tanggal 11 April s/d 18 Mei 2025.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu Ny. A. B dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny. A. B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A. B dengan menggunakan 7 Langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny. A. B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. A. B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A. B adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi TPMB

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di Tempat Praktik Mandiri Bidan.

b. Bagi institusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi

mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Praktik Mandiri Bidan

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Hasil studi kasus sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama. T.B yang melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan judul” Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. GA Di TPMB tanggal 22 Maret s/d 25 April 2024. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul“ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A. B G3P2A0AH2 di Tempat Praktek Mandiri Bidan M. L tanggal 11 April s/d 8 Juni 2025”.